

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan yang dijelaskan dalam agama Islam diantaranya adalah pahala yang besar. Setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an akan mendapat pahala yang besar, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa membaca huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat kebaikan yang semisal dengan huruf tersebut." (HR. Tirmidzi). Mendapat syafaat : Membaca Al-Qur'an juga dapat membantu seseorang mendapat syafaat di akhirat nanti. Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya." (HR. Muslim), (Muzakkir, 2015: 109-115).

Dalam dunia pendidikan, membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang Islam dan meningkatkan keimanan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an, "Ini adalah kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah, supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai akal." (QS. Shaad: 29), (<https://quran.kemenag.go.id/surah/38>).

Hal ini menjadi keutamaan yang kompeten bagi umat Islam khususnya untuk menggali atau memahami suatu khazanah keilmuan. Bahkan tak jarang ditemukan orang-orang yang statusnya non-muslim mereka membaca Al-Qur'an demi kepentingan penelitiannya.

Namun dalam membaca Al-Qur'an tentulah tidak serta merta membaca sesuai kehendak atau aturan diri sendiri. Melainkan harus menggunakan tambahan ilmu lain, diantaranya adalah ilmu tajwid. Tajwid menjadi sebuah bidang keilmuan yang didalamnya mengkaji sifat atau hukum bacaan terhadap suatu huruf pada Al-Qur'an. Yang kemudian dengan mengkaji ilmu ini maka membaca Al-Qur'an akan lebih tartil (Abidin, 1992:54).

Membaca Al-Qur'an dengan tartil juga merupakan perintah dari Allah swt. secara langsung yang dituangkan dalam QS Al-Muzzammil ayat 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya "atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".

Membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah cara membaca Al-Qur'an secara perlahan dan tenang dengan tujuan untuk memahami setiap kata dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat Quran. Tartil juga melibatkan memperhatikan tajwid (aturan membaca Qur'an) dan mengikuti irama atau melodi yang benar ketika membaca.

Tartil sangat dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an karena membantu meningkatkan pemahaman tentang pesan-pesan yang disampaikan dalam Al-Qur'an. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan tartil juga membantu menenangkan pikiran dan merenungkan makna dari setiap ayat yang dibaca. Melalui bacaan yang tartil pula pesan dan pemahaman dalam Al-Qur'an dapat tersalurkan ke dalam hati dan dapat diinternalisasikan dalam perilaku sehari-hari. (Qowim, 2019: 24).

Keutamaan membaca Al-Qur'an dengan tartil itulah yang kemudian menjadi kunci agar dapat menanamkan nilai-nilai kandungan dalam Al-Qur'an. Yang kemudian secara kelembagaan nilai-nilai dalam Al-Qur'an dianut dan dijadikan sebagai fokus tujuan dari sebuah lembaga pendidikan. Dalam bidang pendidikan berbasis islam, penanaman nilai-nilai dalam Al-Qur'an menjadi poin penting sebab Al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan. Hal itu yang kemudian diterapkan oleh Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam Dago.

Sekolah Menengah Pertama Darul Hikam terletak di Jl. Ir. H. Djuanda no. 285, Dago kota Bandung. SMP Darul Hikam memiliki sejarah panjang karena sudah berdiri sejak 1982, yang menerapkan konsep Islam sebagai landasan proses pembelajaran. Menjadi sekolah Islam terbaik di Indonesia yang menghasilkan kader muslim pemimpin bangsa yang memiliki jati diri budaya berakhlak berprestasi, berkemampuan IT, unggul dalam penguasaan Al-Qur'an, berwawasan lingkungan untuk bisa bersaing secara global.

Fokus prioritas dari SMP Darul Hikam meliputi tiga fokus yaitu 1).Pengembangan akhlak ; tercapainya profil siswa yang berjiwa pemimpin, sopan, peduli, dan disiplin. 2). Pengembangan Al-Qur'an ; tercapainya siswa yang memiliki kemampuan tahsin dan tahfidz minimal 3 juz. 3). Budaya belajar tuntas 100% capaian semua mata pelajaran, ketercapaian nilai AN/AKM sekolah 'baik', dan siswa 100% lulus ujian sekolah. (<https://smpdarulhikam.sch.id/>).

Dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah Darul Hikam, salah satu prioritas dari SMP Darul Hikam ini adalah pengembangan Al-Qur'an yaitu siswa dapat memiliki kemampuan tahsin dan tahfidz minimal tiga juz. Ketika dilapangan ditemukan masalah yang dihadapi oleh siswa siswi SMP Darul Hikam diantaranya: kesulitan membaca huruf Ain yang

terbaca hamzah, masih ada siswa yang membaca huruf huruf mad tapi dibaca pendek, nilai yang kurang maksimal ketika membaca Al-Qur'an, kurangnya ketertarikan untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini tentu dilandaskan terhadap keutamaan Al-Qur'an sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga elemen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Darul Hikam sudah semestinya mengetahui langkah yang tepat dan strategis untuk mencapai fokusnya.

Maka salah satu langkah yang dinilai tepat untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswanya dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode maqomah. Metode maqomah sejatinya merupakan metode yang dapat digunakan oleh siswa, santri, pengajar untuk mengetahui cara atau mempelajari bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar berdasarkan ketentuannya.

Maqomah saat ini sudah dapat dipelajari oleh semua kalangan baik dalam ruang lingkup sekolah formal atau non formal seperti pesantren, majelis mudzakaroh atau secara individu. Metode maqomah dikenalkan oleh penyusunnya KH. Q. Cecep Abdullah Syahid yang merupakan pengasuh umum pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka-Nagreg. Secara keilmuan dan pengalamannya dalam mendalami *qiraati al-qur'an* sangatlah luas. Secara kelembagaan hadirnya pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah yang didirikan oleh *al-maghfurlah* Ayah KH. Q. Ahmad Syahid. menjadikan wadah ilmu yang dapat terus mengalir bagi para santrinya. Hingga kemudian dapat disebarluaskan melalui sebuah buku berisikan metode atau cara membaca Al-Qur'an dengan nama maqomah.

Secara kebahasaan maqomah ini diartikan sebagai "tingkatan" yang dalam praktiknya membaca Al-Qur'an haruslah menguasai tingkatan-tingkatan tertentu. Dalam metode maqomah dikenal dengan istilah Marhalah 1: *Dzatul Huruf & Ismul Huruf*, Marhalah 2 : *Makharijul Huruf* dan *Sifatul Huruf*, Marhalah 3 (*Talfidzul Huruf*): *Tathbiq Makharijul Huruf* dan *Sifatul Huruf*. Ketiga isi komponen tersebut kemudian dapat dijadikan sebuah metode yang diterapkan di SMP Darul Hikam untuk mencapai fokus prioritasnya (Prayoga, 2021).

Dari uraian tentang latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka ini menjadi satu kajian yang unik dan menarik untuk diteliti. Mengingat keutamaan membaca, menghafal mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an sudah familiar dan sering di dengar. Namun sering pula ditemukan akar permasalahannya adalah kesulitan untuk membacanya. Maka tak jarang orang merasa malas untuk mengkaji Al-Qur'an karena kesulitan membaca Al-Qur'an.

Dalam bidang pendidikan khususnya yang berbasis Islam, Al-Qur'an menjadi pengajaran dan pokok yang sangat penting untuk dijadikan sebagai landasan atau sebagai prioritas untuk menerapkan tujuan pendidikan yang dimaksud. Secara kelembagaan memahami Al-Qur'an menguasai bacaannya atau hafalannya adalah target yang harus dicapai. Hingga saat ini sudah semakin banyak pendidikan non formal yang berbasis pada Al-Qur'an sebagai fokus kajiannya. Termasuk juga sekolah formal yang berbasis Islam sudah mencanangkan Al-Qur'an sebagai prioritasnya sebagaimana yang dilakukan oleh SMP Darul Hikam Bandung.

Dari uraian latar belakang masalah yang di atas maka penelitian ini akan dirumuskan dalam sebuah judul **“Penerapan Metode Maqomah Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Penelitian Di SMP Darul Hikam Bandung Kota Bandung)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah ini dirincikan kedalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode maqomah pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP kelas VII Darul Hikam Kota Bandung ?
2. Apakah penerapan metode maqomah pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Darul Hikam Kota Bandung?
3. Apakah penerapan metode maqomah pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Darul Hikam Kota Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian untuk menganalisis:

1. Proses penerapan metode maqomah pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP kelas VII Darul Hikam Kota Bandung.

2. Penerapan metode maqomah dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Darul Hikam Kota Bandung.
3. Penerapan metode maqomah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Darul Hikam Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu secara teoritis maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menjadikan sebuah kajian yang menambah wawasan khususnya dalam bidang Al-Qur'an dengan metode maqomah untuk kemudian mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah terobosan baru bagi dunia pendidikan islam mengingat Al-Qur'an adalah sumber utama dalam pendidikan islam.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi pembuka agar pemahaman untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an perlu menjadi fokus dalam sebuah mata kuliah pada jurusan pendidikan islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam melaksanakan dan mengevaluasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode maqomah.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran bahwa pentingnya metode maqomah ini untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode maqomah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- d. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan jika melakukan penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode maqomah.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan wawasan tentang penerapan metode maqomah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Kerangka Berpikir

Metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu masalah. Dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan sebagainya, metode digunakan untuk memperoleh data, menganalisis informasi, dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu kegiatan atau penelitian, perlu dilakukan pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Poerwadarminta, 1976).

Berikut adalah pendapat beberapa ahli mengenai definisi metode:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara atau teknik untuk melakukan sesuatu, untuk memperoleh suatu hasil tertentu.
2. Menurut David Nunan, metode adalah seperangkat prinsip dan tindakan yang mengarahkan seorang guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar, mempergunakan instruksi dan pengalaman, serta mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Menurut Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan
4. Menurut Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pendidikan

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu masalah, baik dalam penelitian, pembelajaran, maupun dalam berbagai bidang lainnya. Metode dapat berupa seperangkat prinsip, tindakan, atau aturan yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

Metode membaca Al-Qur'an sangat penting karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam dan membaca Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam agama Islam (Ali, 2016).

Dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang harus dipelajari dan dikuasai agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini meliputi cara membaca huruf-huruf Arab, tajwid atau ilmu mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar, serta makhraj atau ilmu tentang cara mengeluarkan bunyi dari setiap huruf dalam bahasa Arab.

Menguasai metode membaca Al-Qur'an dengan baik dapat membantu seseorang dalam memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih baik dan benar. Selain itu, dengan memahami metode membaca Al-Qur'an, seseorang dapat menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan indah (Lilik, 2013).

Menguasai metode membaca Al-Qur'an juga dapat membantu seseorang dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan efektif. Sehingga, penting bagi umat Islam untuk mempelajari metode membaca Al-Qur'an dengan baik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik pula.

Minat adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan yang kuat pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Minat biasanya didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, atau preferensi pribadi seseorang. Minat dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti minat pada seni, musik, olahraga, ilmu pengetahuan, teknologi, atau bidang lainnya. Minat dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir, hobi, atau aktivitas sehari-hari (Abdul, 2012).

Berikut adalah beberapa definisi tentang minat menurut para ahli:

1. Sutjipto (2001) mengatakan minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai ikatan dengan dirinya.
2. Gagne dan Briggs (1979) menyatakan bahwa minat adalah "kecenderungan atau ketertarikan dalam mengalami peristiwa atau aktivitas yang diberikan."
3. Holland (1985) mendefinisikan minat sebagai "pengetahuan diri dan keterlibatan dalam aktivitas yang terkait dengan kebutuhan, nilai, minat, dan kemampuan pribadi."

4. Schunk (2000) mendefinisikan minat sebagai "kecenderungan dalam memilih aktivitas atau topik yang menarik dan mengeksplorasi aktivitas tersebut secara intensif."

Secara umum, definisi-definisi tersebut menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan atau ketertarikan individu pada suatu hal atau aktivitas yang memberikan pengalaman yang memuaskan dan bermanfaat, dan dipengaruhi oleh pengetahuan diri, kebutuhan, nilai, dan kemampuan pribadi.

Kemampuan dapat didefinisikan sebagai kecakapan atau keahlian seseorang dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu secara efektif. Kemampuan meliputi aspek-aspek seperti kemampuan teknis, manajerial, dan konseptual, serta kemampuan interpersonal dan komunikasi. Kemampuan merupakan hasil dari pengalaman, pembelajaran, dan latihan yang berkesinambungan dan dapat berkembang seiring waktu. Kemampuan yang baik sangat penting dalam dunia kerja dan karir seseorang, karena kemampuan yang memadai akan membantu seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan meningkatkan kinerja dan produktivitas (Ismail, 2013).

Kemampuan dapat diartikan sebagai kecakapan atau keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu. Berikut adalah pendapat dari beberapa ahli mengenai kemampuan:

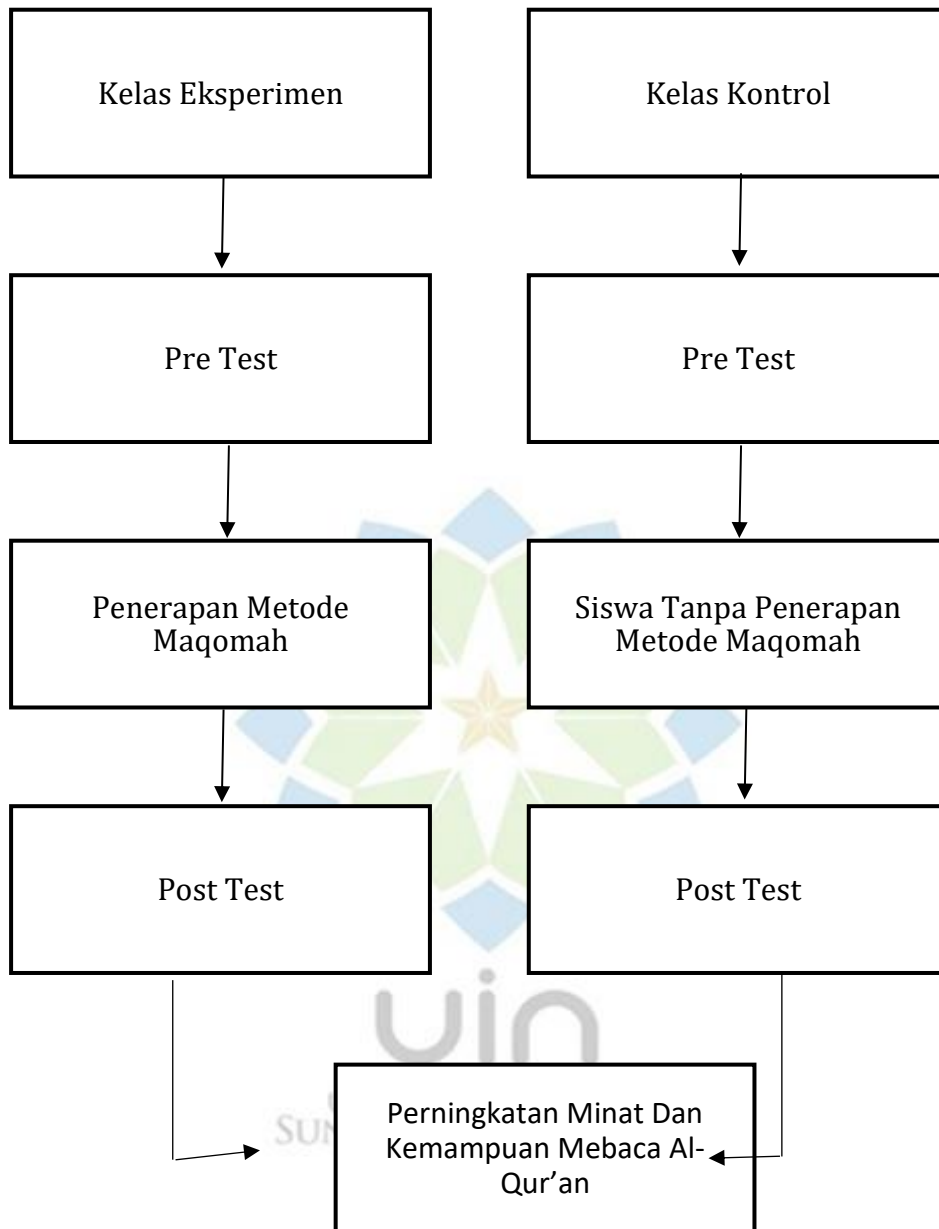
1. Menurut Stephen P. Robbins, kemampuan adalah "kemampuan individu untuk melakukan tugas-tugas tertentu secara efektif".
2. Menurut Gary Dessler, kemampuan adalah "kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang dibutuhkan dengan baik".
3. Menurut Robert Katz, kemampuan terdiri dari tiga kategori utama yaitu:
 - a. Kemampuan teknis: kemampuan seseorang dalam menggunakan alat, teknik, dan prosedur tertentu yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan.
 - b. Kemampuan manajerial: kemampuan seseorang dalam mengelola orang dan sumber daya organisasi.
 - c. Kemampuan konseptual: kemampuan seseorang dalam memahami kompleksitas masalah dan melihat hubungan antara berbagai aspek organisasi.
4. Menurut David McClelland, kemampuan terdiri dari tiga kategori utama yaitu:
 - a. Kemampuan teknis: kemampuan dalam melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu.

- b. Kemampuan manusia: kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Kemampuan konseptual: kemampuan dalam memecahkan masalah dan berpikir secara kreatif.

Dalam kesimpulannya, kemampuan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu secara efektif, baik itu kemampuan teknis, manajerial, konseptual, atau kombinasi dari ketiganya.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan pada pemaparan kerangka pemikiran di atas maka ditemukan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 :

- Tidak terdapat peningkatan minat membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah.
- Tidak terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah.
- Tidak terdapat peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah.

H_1 :

- Terdapat peningkatan minat membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah.
- Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah
- Terdapat peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Darul Hikam kelas VII yang menerapkan metode maqomah

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Salimi (2011) yang berjudul Penerapan Metode Belajar Al-Qur'an 99 (BBQ 99) dalam pembelajaran Pengembangan Diri Baca Tulis Al-Qur'an (PD-BTAQ) di SMA Karya Budi Cileunyi Bandung hasil penelitian menunjukkan adanya kemudahan efektivitas dalam penerapan metode BBQ 99 dalam pembelajaran PD-BTAQ seperti mudah dipahami oleh siswa, materi yang disajikan menarik. Namun ada beberapa hambatan seperti kurangnya kerjasama dari siswa, anggapan yang kurang baik, sarana prasarana yang kurang mendukung dan perbedaan kemampuan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto yang berjudul permasalahan pembacaan baca tulis Al-Qur'an dan solusinya pada kelas permulaan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan solusinya pada kelas permulaan SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan utama dari pembelajaran Al-Qur'an karena guru tidak menguasai teknik dan metode yang tepat dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, guru mengajar kurang variatif dan masih menggunakan metode tradisional.

Penelitian Wardatul Fildzati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2017 UIN Malik Ibrahim Malang. Penelitian yang dilakukannya berjudul "Efektivitas Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang"

Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Jibril efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai "r" sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,01 yang sama dengan 0,000. Berdasarkan tabel "r" pada taraf signifikansi 1%, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Metode Jibril dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan tingkat efektivitas sebesar 82%. Efektivitas ini terjadi karena perencanaan pendidikan dan kurikulum Metode Jibril yang matang dan baik. Hasil yang baik dari penerapan Metode Jibril juga terlihat dari kemampuan siswa untuk menghafal Al-Qur'an pada tingkat kelas IV dengan membaca yang benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Penelitian Baharuddin (Tesis, 2019) yang berjudul Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di pondok pesantren Al-Imam Ashim Makassar, 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ilmu tajwid yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam Ashim adalah metode Jibril. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an al-Imam Ashim Makassar sangat baik, karena santri mampu melafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Meskipun ada persamaan dalam hal mengenali kemampuan membaca Al-Qur'an, namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lain, yaitu metode pembelajarannya menggunakan metode maqomah sementara penelitian lain menggunakan metode qiraati kedua. Selain itu, objek penelitian juga berbeda, di mana penelitian ini dilakukan di SMP Darul Hikam sedangkan penelitian lain dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Penelitian Jamaludin (Tesis, 2017) yang berjudul Efektivitas Penerapan Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Nurul Ulum Kumalasa Sangkapura Bawean Gresik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat efektivitas dalam meningkatkan motivasi belajar santri terhadap semua ilmu, terutama ilmu baca Al-Qur'an dengan lancar, baik, dan benar. Persamaannya terletak pada penggunaan metode. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lain, yaitu pertama, objek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Hikam sedangkan penelitian lain akan meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Yang kedua, penelitian ini lebih memfokuskan pada minat dan kemampuan sedangkan penelitian lain lebih fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an saja.

Penelitian Hena Khairul Ummah (2021) yang berjudul “Efektivitas metode ILHAM terhadap minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist MTs YTI Sukamerang Garut”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode ILHAM mempunyai efek yang signifikan terhadap minat belajar dan kemampuan membaca Al-Qur’an kelas VII-B di MTs YTI Sukamerang Garut.

Tabel 1.1 Matrik Penelitian

No	Judul Penelitian / tahun	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Penerapan Metode Belajar Al-Qur’an 99 (BBQ 99) dalam pembelajaran Pengembangan Diri Baca Tulis Al-Qur’an (PD-BTAQ) di SMA Karya Budi Cileunyi Bandung (2011)	Adanya efektivitas dalam penerapan metode BBQ 99 dalam pembelajaran PD-BTAQ	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan BBQ 19 • Kemampuan menulis Al-Qur’an • Diterapkan pada siswa SMA 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode belajar Al-Qur’an • Kemampuan membaca Al-Qur’an
2.	Efektivitas Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya efektifitas dalam penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan metode Jibril • Diterapkan pada siswa SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membaca Al-Qur’an

	Madyopuro Kota Malang (Wirdatul Fildzati, 2017)	metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuasi eksperimen
3	Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Imam Ashim Makassar (Baharuddin, 2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya efektifitas dari metode yang diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode Jibril • Diterapkan di pondok pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membaca Al-Qur'an • Pengumpulan data dengan pre test dan post test
4	Efektivitas Penerapan Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Nurul Ulum Kumalasa Sangkapura Bawean Gresik (Jamaluddin, 2017)	Hasil penelitian menunjukkan adanya efektifitas dari metode yang diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode qiroati • Penelitian dilakukan di pondok pesantren • Peningkatan motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuasi eksperimen
5	Efektivitas metode ILHAM terhadap minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an	Hasil penelitian menunjukkan adanya efektifitas dari metode yang diterapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode ILHAM • Penelitian dilakukan di MTs YTI Sukamerang Garut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuasi eksperimen • Mengukur minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an

	Hadist (Hena Khairul Ummah 2021)			
--	----------------------------------	--	--	--



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG